

LKPD

Mengamati Bagian-Bagian
Bunga dari Berbagai
Macam Bunga



Biologi Kelas XI (Fase F) Semester Genap

Lembar Kerja Peserta Didik

Identitas

Nama : _____
Kelas : _____
Mata Pelajaran : _____
Semester : _____

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pengamatan langsung pada spesimen bunga, peserta didik dapat mengidentifikasi bagian-bagian bunga serta mengelompokkan jenis bunga lengkap dan tidak lengkap secara teliti dan benar.

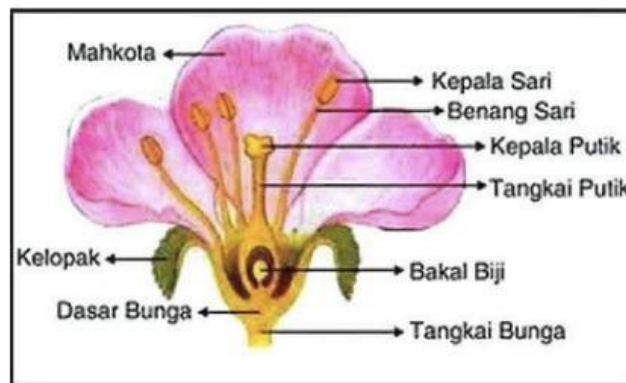
Petunjuk Penggunaan LKPD

1. Isilah identitas pada kolom yang telah disediakan.
2. Baca dan pahami tujuan dan ringkasan materi sebelum memulai praktikum.
3. Pastikan alat dan bahan sudah lengkap di atas meja sebelum memulai.
4. Ikuti langkah kerja secara berurutan, jangan ragu bertanya pada guru jika ada prosedur yang membingungkan.
5. Catat hasil temuanmu langsung pada tabel hasil pengamatan dan gambarlah struktur bagian bunga dengan teliti pada lembar observasi gambar yang telah tersedia.
6. Setelah semua data terkumpul, jawablah pertanyaan diskusi untuk menyusun kesimpulan akhir.

Landasan Teori

Perkembangbiakan secara generatif terjadi dengan didahului oleh adanya peleburan sel kelamin jantan dan sel kelamin betina. Dengan demikian, pada perkembangbiakan ini melibatkan sel kelamin atau alat perkembangbiakan. Pada tumbuhan berbiji tertutup (Angiospermae), alat perkembangbiakannya terdapat pada bunga, yaitu benang sari sebagai kelamin jantan dan putik sebagai alat kelamin betina. Gambaran utuh mengenai bagian-bagian bunga ditunjukkan pada **Gambar 1.1**

Putik terdiri atas bakal buah, tangkai putik, dan kepala putik. Bakal buah berisi bakal biji. Dalam bakal buah ada yang berisi satu bakal biji dan ada pula yang berisi lebih dari satu bakal biji. Di dalam bakal biji terdapat kandung lembaga (nuselus). Nuselus merupakan satu buah sel besar yang di dalamnya terdapat delapan inti sel, di mana satu di antara delapan sel tersebut terdapat inti sel telur (ovum). Jika terjadi pembuahan inti sel telur oleh inti sel sperma maka bakal biji akan tumbuh menjadi biji dan bakal buah akan menjadi buah dengan biji di dalamnya.



Gambar 1.1 Bagian-bagian bunga

Benang sari umumnya berjumlah lebih dari satu dan tersusun mengelilingi putik. Benang sari tersusun atas tangkai sari dan kepala sari. Umumnya, kepala sari berisi empat kotak sari yang di dalamnya terdapat butiran-butiran serbuk sari. Pada serbuk sari inilah terdapat calon spermatozoid yang akan tumbuh menjadi inti sel sperma. Jika benang sari telah dewasa (matang), kotak sari akan pecah dan serbuk sarinya akan berhambur keluar. Sementara itu, pada bunga yang masih muda atau masih kuncup kita akan sulit untuk menemukan benang sari karena benang sarinya belum matan

Landasan Teori

Berdasarkan kelengkapan dari alat kelaminnya, bunga dibedakan menjadi dua, yaitu bunga sempurna dan bunga tidak sempurna. Bunga sempurna adalah bunga yang mempunyai benang sari dan putik, meskipun bunga tersebut tidak memiliki mahkota bunga dan kelopak bunga. Karena benang sari dan putiknya berada dalam satu bunga maka tumbuhan tersebut dinamakan tumbuhan berumah satu. Bunga tidak sempurna adalah bunga yang hanya mempunyai salah satu alat kelamin, yaitu benang sari saja atau putik saja. Bunga yang hanya memiliki benang sari saja disebut bunga jantan, sedangkan bunga yang hanya memiliki putik saja disebut bunga betina.

Selain berdasarkan alat kelaminnya, bunga juga dapat dibedakan berdasarkan kelengkapan bagian-bagiannya menjadi bunga lengkap dan bunga tidak lengkap. Bunga Lengkap merupakan bunga yang memiliki seluruh bagian utama bunga, yaitu kelopak, mahkota, benang sari, dan putik; contohnya adalah bunga mawar sedangkan bunga tidak lengkap merupakan bunga yang tidak memiliki salah satu atau lebih bagian utama bunga tersebut, contohnya seperti bunga kamboja yang tidak memiliki kelopak, atau bunga kelapa yang alat kelaminnya terpisah.

Alat dan Bahan

Alat:

1. Kaca pembesar (Lup).
2. Silet atau cutter tajam (untuk menyayat secara membujur).
3. Pinset.
4. Alat tulis dan buku gambar/Lembar hasil pengamatan.

Bahan :

1. Bunga Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*)
2. Bunga Kertas (*Bougainvillea galbra*)
3. Bunga Alamanda (*Allamanda cathartica*).

Langkah Kerja

1. Siapkan alat dan bahan di atas meja pengamatan.
2. Amati bagian luar bunga secara utuh, lalu catat perbedaan antar bunga dan kelengkapan tiap bagiannya.
3. Gunakan pinset untuk melepaskan beberapa bagian mahkota secara perlahan agar bagian putik dan benang sari terlihat jelas.
4. Gunakan silet untuk menyayat dasar bunga secara membujur jika ingin melihat letak bakal biji.
5. Gunakan lup untuk mengamati bagian yang berukuran kecil seperti kepala sari atau kepala putik.
6. Gambar setiap bagian bunga yang ditemukan dan berikan keterangan nama bagiannya.
7. Masukkan hasil pengamatanmu ke dalam tabel dan lembar observasi yang telah tersedia.

Lembar Hasil Pengamatan

Tabel 1. Hasil Pengamatan Struktur Kelengkapan Bagian Bunga
Isilah dengan tanda (✓) jika ada, dan (-) jika tidak ditemukan

No	Nama Bunga	Kelengkapan Bagian Bunga (ada / tidak)				Keterangan
		Kelopak	Mahkota	Putik	Benang sari	
1.						
2.						
3.						

Lembar Observasi

1. Spesimen ke-1

Nama Lokal :

Nama Spesies :

Keterangan :

Lembar Observasi

2. Spesimen ke-2

Nama Lokal :

Nama Spesies :

Keterangan :

Lembar Observasi

3. Spesimen ke-3

Nama Lokal :

Nama Spesies :

Keterangan :

Pertanyaan

1. Berdasarkan hasil pengamatan, bunga manakah yang memiliki bagian paling lengkap? Sebutkan bagian-bagiannya!
2. Mengapa suatu bunga dapat dikatakan sebagai bunga tidak lengkap?
3. Apa perbedaan ciri khas utama yang kamu temukan pada bunga kertas dibandingkan bunga kembang sepatu dan bunga alamanda?

Jawaban :

Kesimpulan

Buatlah kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi bersama teman sekelompok mu dengan bimbingan guru!

Daftar Pustaka

Nurhayati, N. (2024). *Biologi untuk Siswa SMA-MA Kelas 11: Kurikulum Merdeka*. Bandung: Yrama Widya.